

PUSAT PELATIHAN SEPAKBOLA ANAK-ANAK

YOUTH FOOTBALL TRAINING CENTER IN YOGYAKARTA

ABSTRAK

Demam sepakbola di Indonesia sekarang ini sedang mewabah, hal ini dapat dilihat dari maraknya kompetisi yang ada di Indonesia, baik kompetisi senior maupun junior. Melihat fenomena tersebut dan adanya potensi bahwa di Yogyakarta memiliki sebuah klub yang berlaga di Divisi Utama Liga Indonesia, maka diadakan sebuah Pusat Pelatihan Sepakbola Anak-anak yang bertujuan menghasilkan bibit-bibit pemain sepakbola yang memiliki keahlian bermain sepakbola yang baik yang akan menjadi pilar keberhasilan sepakbola Yogyakarta dan Indonesia.

Dalam penulisan ini, tujuan dan sasaran yang akan dicapai adalah merencanakan bangunan Pusat Pelatihan Sepakbola Anak-anak dengan merancang ruang-ruang luar dan elemen-elemen arsitektur pada lingkungan sekolah dan hunian serta merancang tempat hunian bagi anak-anak yang bersuasana seperti rumah tinggal.

Metoda berpikir yang digunakan adalah dengan merumuskan permasalahan dari data yang diangkat dari data yang melatarbelakanginya. Kemudian melakukan studi pustaka sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan untuk menyelesaikan permasalahan. Data-data dari studi pustaka tersebut dianalisa berdasarkan teori-teori yang ada untuk mendapatkan kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan tersebut akan dijadikan sebagai pendekatan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

Dari analisa akan menghasilkan persoalan yaitu : bagaimana menentukan tata massa bangunan dan ruang luar dengan mempertimbangkan pola perilaku anak-anak dan pola pelatihan sepakbola agar dapat mendukung program pelatihan sepakbola dan tercipta hunian asrama yang nyaman.

Pemecahan masalah yang digunakan adalah dengan menganalisa pola pelatihan sepakbola dan pola perilaku anak-anak untuk mengetahui jenis-jenis kegiatan dan dari jenis kegiatan tersebut dirumuskan ruang yang dibutuhkan. Untuk mendukung program pelatihan sepakbola, ruang luar di lingkungan sekolah dan asrama dirancang agar dapat digunakan sebagai alternatif sarana berlatih.

Perencanaan asrama didasarkan dengan skala rumah tinggal sehingga anak-anak dibagi dalam kelompok kecil dan ditempatkan di unit-unit rumah tinggal dengan didampingi seorang pengasuh yang merangkap sebagai asisten pelatih.